

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ZOOM TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Rezki Astuti Soraya<sup>1\*</sup>, A Nursyamsi Amin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Learning outcomes are the goals of the teaching and learning process. Learning outcomes are determined by various factors, including learning media. Zoom is one of popular video conferencing application that can help student during study from home in Pandemic Covid-19. The purpose of this study was to find out how Zoom learning media affects the learning outcomes of students in Accounting Departement Politeknik Negeri Ujung Pandang. This study is a quantitative study with 44 students of Accounting Department, Politeknik Negeri Ujung Pandang as sampel. Questionnaire was used to collect the data of Zoom learning media variabel. Student grade used to determine learing outcomes. The results show that Zoom learning media had no significant effect on the learning outcomes of students in Accounting Departement Politeknik Negeri Ujung Pandang.

**Keywords:** *learning media, Zoom, learning outcomes*

### ABSTRAK

Hasil belajar adalah tujuan dari proses belajar mengajar. Hasil belajar ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk media pembelajaran. Zoom merupakan salah satu aplikasi video conferencing yang populer yang dapat membantu mahasiswa selama belajar dari rumah pada Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran Zoom berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 44 mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai sampel. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data variabel media pembelajaran Zoom. Nilai mahasiswa digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Zoom tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

**Kata kunci:** *media pembelajaran, Zoom, hasil belajar*

### 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dengan berbagai media semakin digemari, tak terkecuali *e-learning*. Ada berbagai media yang dapat mendukung proses pelaksanaan *e-learning*, mulai dari yang sederhana hingga media yang lebih kompleks. Berbagai aplikasipun hadir sebagai pilihan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara elektronik. Mulai dari *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom* hingga *Microsoft Teams*. Keseluruhan aplikasi tersebut memberikan *value-added* tersendiri sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam proses pembelajaran. Layanan pada media pembelajaran yang sangat dibutuhkan adalah aplikasi *video conferencing* dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya *video conferencing*, mahasiswa dan dosen mampu melakukan tatap muka secara *virtual*.

Salah satu *video conferencing* yang paling banyak digunakan adalah *Zoom*. *Zoom* merupakan media yang digunakan tidak hanya untuk pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*), melainkan juga digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam rangka mengadakan rapat ataupun seminar yang saat ini umumnya disebut webinar (seminar berbasis web). *Zoom* merupakan salah satu aplikasi *video conferencing* yang digunakan sebagai sarana tatap muka dari rumah untuk program kuliah maupun bekerja dari rumah.

Meskipun ada berbagai jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran tatap muka, *Zoom* menempati posisi teratas sebagai media yang paling digemari [1]. Hal ini tidak lepas dari berbagai keunggulan yang dimiliki oleh *Zoom*. *Zoom* dapat merekam segala proses tatap muka yang terjadi mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi para pengguna *Zoom* karena tidak semua media pembelajaran dapat melakukan perekaman. Rekaman pembelajaran dapat diakses dan disaksikan kembali oleh mahasiswa meskipun prosesnya telah selesai.

---

\*Korespondensi penulis: Rezki Astuti Soraya, email: [rezkiastutisoraya@poliupg.ac.id](mailto:rezkiastutisoraya@poliupg.ac.id)

Selama Pandemi COVID-19, ada peningkatan yang cukup pesat dari penggunaan *Zoom* untuk *work from home* hingga *school from home*. Peningkatan ini menjadikan *Zoom* sebagai aplikasi yang seluler ke lima yang paling banyak diunduh di seluruh dunia selama 2020, yaitu mencapai 477,3 juta unduhan [2].

Ketika suatu teknologi baru diberlakukan, tidak semua masyarakat mampu menerima dan memahami dengan baik teknologi baru tersebut [3]. Adanya peningkatan yang cukup pesat dari penggunaan *Zoom* ini membuktikan bahwa masyarakat mampu beradaptasi dengan adanya platform yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya sebagai media pembelajaran.

*Zoom* merupakan fasilitas yang membatasi proses *meeting* selama empat puluh menit jika akun *Zoom* tersebut adalah akun *basic* atau standar. Durasi rapat yang lebih dari empat puluh menit hanya tersedia bagi para pemilik akun *Zoom Pro*. Untuk mengubah akun standar menjadi akun yang terverifikasi, pemilik akun harus membayar sejumlah biaya untuk mendapatkan fasilitas *unlimited meeting*. Namun, saat ini *Zoom* juga menghadirkan fasilitas *unlimited meeting* selama Pandemi Global Covid-19 meskipun bukan merupakan *Zoom Pro* melalui akun *Zoom Edu*. *Zoom Edu* sangat membantu para dosen dalam proses pembelajaran yang tentunya membutuhkan waktu lebih dari empat puluh menit untuk setiap pertemuan mata kuliah dengan biaya yang cenderung lebih rendah dibandingkan menggunakan *Zoom Pro*.

Adanya fasilitas *unlimited meeting* yang disediakan oleh *Zoom* menjadi nilai tambah tersendiri. Selain itu, dosen selaku *host* mampu mengatur jadwal perkuliahan dengan menggunakan fitur *schedule*. Adanya fitur ini dapat memudahkan dosen untuk mengatur setiap jadwal perkuliahannya sebelum perkuliahan dimulai dan membagikannya kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat bersiap sebelum jadwal perkuliahan dimulai.

Selain fasilitas tersebut, media pembelajaran ini juga menyediakan fitur *Breakout Rooms*. Fasilitas ini memberikan kemudahan bagi para dosen selaku *host* untuk membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembagian kelompok ini sangat berguna ketika mahasiswa akan melakukan diskusi kelompok. Mahasiswa dapat berdiskusi dengan sesama anggota kelompok dengan adanya fitur ini sebelum memaparkan hasil diskusinya ke dalam kelompok yang lebih besar.

*Zoom* memberikan kemudahan bagi mahasiswa selaku *participant* dalam proses pembelajaran untuk memberikan *feedback* kepada dosen terkait dengan materi yang diajarkan saat proses pembelajaran melalui fitur *raise hand*. Dengan fitur tersebut, mahasiswa mampu bertanya secara tertib dan terpantau secara langsung oleh dosen selaku *host* dari proses *meeting* yang berlangsung.

Pembelajaran daring via *Zoom* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adanya pembelajaran melalui *Zoom* dapat memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa [4]. Kajian tentang penerapan media pembelajaran *Power Point* melalui aplikasi *Google Meet* yang lebih unggul dibandingkan diskusi melalui *chat room* di *Grup WhatsApp*. Hal ini juga didukung faktor lain seperti peran orang tua dalam membimbing siswa belajar di rumah dan tersedianya fasilitas yang mendukung siswa dalam pembelajaran *online* [5].

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan penggunaan media *Zoom* dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, direkomendasikan bahwa media *Zoom* dapat digunakan sebagai salah satu solusi pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 [6].

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian apakah media pembelajaran *Zoom* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

## 2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *Zoom*. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang telah lulus dari Mata Kuliah Sistem dan Pengendalian yang proses perkuliahannya melalui *Zoom* selama satu semester. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh setiap mahasiswa setelah proses pembelajaran.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 44 orang, yakni jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang angkatan 2020 yang menggunakan media *Zoom* dalam proses perkuliahan Sistem dan Pengendalian. Penelitian ini menggunakan metode sampel penuh, yaitu semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 44 responden.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel-variabel ini akan dimasukkan ke dalam kuesioner yang menggunakan berbagai indikator. Variabel Media Pembelajaran *Zoom* (X) diukur dengan indikator 1) Pemanfaatan media pembelajaran *Zoom*, 2) Tampilan media pembelajaran *Zoom* serta 3) Penjelasan materi

mata kuliah Sistem dan Pengendalian pada media pembelajaran *Zoom* Hasil Belajar (Y) diukur dengan indikator hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sistem dan Pengendalian.

Setelah dilakukan pengumpulan data, akan dilakukan tabulasi data dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Selanjutnya data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 21. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis inferensial (meliputi uji instrumen dan uji asumsi klasik) serta uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi dan uji t.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh media pembelajaran *Zoom* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya [8]. Data dikumpulkan berdasarkan jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan dan merujuk pada pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut. Untuk pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat persetujuan responden atas pilihan jawaban dengan nilai 1 hingga 5. Data yang berhasil dikumpulkan berasal dari 44 responden. Variabel Media Pembelajaran *Zoom* memiliki nilai minimum 38 dan nilai maksimum 97 dengan rata-rata 70.11 dan standar deviasi 12.638. Variabel Hasil Belajar menunjukkan nilai minimum 58 dan maksimum 90 dengan rata-rata 79.61 dan standar deviasi 6.972.

Instrumen penelitian yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur data dalam penelitian tersebut valid. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan semua item pertanyaan itu valid. Hasil pengujian validitas untuk variabel X melalui program SPSS menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.297) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Instrumen terdiri atas 13 butir pernyataan di mana tiap butir pernyataan telah dikategorikan valid melalui uji validitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.899$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. sementara, jika nilai cronbach's Alpha  $< 0.899$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. [9]

Berdasarkan uji reliabilitas, hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada 13 butir pernyataan dalam instrumen memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.899$  sehingga dapat dikatakan bahwa setiap butir pernyataan reliabel atau konsisten. Instrumen yang konsisten atau reliabel menunjukkan bahwa instrumen tersebut akan memiliki hasil yang sama ketika dilakukan suatu uji coba secara berulang-ulang dan dalam kondisi yang sama.

Uji asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan menguji segala penyimpangan klasik yang terjadi dalam penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov – Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov – Smirnov adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data penelitian terdistribusi dengan normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,397. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) [8]. Autokorelasi pada penelitian ini dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson. Adanya autokorelasi ditunjukkan jika nilai DW (Durbin-Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL). Ketentuan untuk autokorelasi pada penelitian ini adalah  $DW < 1,4692$  dan  $DW > 2,5308$ . Nilai Durbin-Watson dalam penelitian ini adalah 1,846. Nilai ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari dL, karena  $1,4692 < 1,846$  dan menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 4-dL, yaitu  $1,846 < 2,5308$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83,116	6,038		13,766	,000
Media Pembelajaran Zoom	-,050	,085	-,091	-,589	,559

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai constant (a) adalah 83,116 dan nilai Media Pembelajaran Zoom (b/koeffisien regresi) adalah -0,50 sehingga persamaan regresi dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 83,11 - 0,50 X$$

Di mana:

83,116 = bilangan konstanta yang berarti apabila variabel bebas Media Pembelajaran Zoom sama dengan 0, maka besar variabel terikat Hasil Belajar adalah 83,116.

-0,50X = besarnya koefisien regresi variabel bebas Media Pembelajaran Zoom yang berarti setiap peningkatan variabel Media Pembelajaran Zoom sebesar 1 poin maka Hasil Belajar akan meningkat sebesar 0,50 dan koefien regresi tersebut bernilai negatif.

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa variabel bebas, Media Pembelajaran Zoom, berpengaruh negatif terhadap variabel terikat, Hasil Belajar. Setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikat.

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 5. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 0,05. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan variabel tersebut secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel X sebesar -0,589. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,680, maka untuk variabel X  $t_{hitung}$  (-0,589) >  $t_{tabel}$  (1,680). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Pembelajaran Zoom berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,091 <sup>a</sup>	,008	-,015	7,026

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Zoom

Hubungan antara Media Pembelajaran Zoom (X) dengan Hasil Belajar (Y) ditunjukkan dengan nilai  $R_{hitung}$  yaitu 0,091. Nilai ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara Media Pembelajaran Zoom dan Hasil Belajar. Dari output tersebut juga ditunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) adalah 0,008 yang artinya pengaruh negatif media pembelajaran Zoom adalah sebesar 0,8 % dan 98,2% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh negative yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran Zoom terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukan nilai yang cukup kecil, yakni 0,8%. Pengaruh negatif ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penggunaan *Zoom* membutuhkan akses internet dengan kecepatan minimal 800 kbps hingga 3 Mbps. Kondisi ini diperparah dengan wilayah yang belum memiliki kecepatan internet dengan nilai minimal tersebut mengingat mahasiswa melaksanakan kuliah dari rumah dan akses internet di rumah tersebut bisa saja belum memadai.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran Zoom dan hasil belajar. Nabila dan Adzima menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media Zoom terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran daring [10]. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Alfina dan Susanto bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media zoom meeting terhadap hasil belajar siswa kelas IVA SD [5]. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Jamilah yang menyatakan

bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar PPkn siswa kelas IV di MI Al-Wathoniyah 43 [11].

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan kondisi terbaru mahasiswa Jurusan Akuntansi bahwa media pembelajaran Zoom justru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di Jurusan Akuntansi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Zoom tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) atas dukungan dana yang diberikan untuk penelitian ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Clinten, Bill, “Daftar 10 Aplikasi Mobile Teratas di 2020, Siapa Juaranya?”, KompasTekNo.com, 10 Desember 2020, [Online], Tersedia: <https://tekNo.kompas.com/read/2020/12/10/16250097/daftar-10-aplikasi-mobile-teratas-di-2020-siapa-juaranya-> [Diakses tanggal 31 Maret 2022].
- [2] Kotsier, John, “Here Are The 10 Most Downloaded Apps of 2020”, Forbes, 7 Januari 2021, [Online]. Tersedia: <https://www.forbes.com/sites/johnkoetsier/2021/01/07/here-are-the-10-most-downloaded-apps-of-2020/?sh=68553b865d1a> [Diakses 2 April 2022].
- [3] Soraya, Rezeki Astuti, “Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking oleh Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) Politeknik Negeri Ujung Pandang*, hal. 115-120, 13-14 November, 2021.
- [4] Azizah, N., & Amalia, A. N., “Pengaruh Pembelajaran Daring via Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-Falah Babelan”, *Almufi Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, hal.45-49, Agustus 2021.
- [5] Roshonah, Adiyati Fathu & Tiara Dwitami, “Pengaruh Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi COVID-19”, *Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, hal. 91-102, Juni 2021.
- [6] Alfina, Maya Tahta & Ratnawati Susanto, “Pengaruh Penggunaan Media Zoom Meeting dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar”, *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol.9, No. 2, hal. 298-303, Desember 2021.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- [8] Sujarweni V. Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.
- [9] Ghozali, Imam, *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- [10] Nabila, Nida & Khaola Rachma Adzima, “Pengaruh Penggunaan Media Zoom terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring di Kelas V”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 9, hal.3011-3020, Februari 2022.
- [11] Jamilah, Mimi, “Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.